

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sesuatu yang penting dan sangat berpengaruh pada kehidupan manusia. di Indonesia masalah pendidikan menjadi hal yang utama bahkan mendapat perhatian dan penanganan khusus dari pemerintah. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengadakan inovasi-inovasi baru agar pendidikan di Indonesia bisa berkembang dan mampu menghadapi persaingan global di dunia. Hal ini terbukti dengan kerasnya usaha pemerintah dalam memajukan pendidikan di Indonesia, karena lewat pendidikan seseorang dapat membentuk kepribadian yang lebih baik dan meraih masa depan yang diinginkan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia. Peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Usaha pencapaian mutu pendidikan diperlukan suatu sumber belajar dan strategi pembelajaran secara optimal. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat diketahui dari motivasi belajar siswa dan strategi pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa.

Peningkatan sumber daya manusia merupakan salah satu sasaran pembangunan jangka panjang yang mengurangi laju pertumbuhan ekonomi. Salah satu pilar dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia adalah bidang pendidikan. Pendidikan sebagai pembentukan generasi muda yang tangguh dan mumpuni, dilaksanakan dalam keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Peran pendidikan dewasa ini sangat dominan, dinegara yang sedang berkembang dan membangun seperti negara Indonesia. Pembangunan yang dilakukan di negara indonesia dilakukan baik dalam bidang fisik maupun mental spiritual membutuhkan sumber daya manusia yang terdidik. Oleh karena itu, ditempuh berbagai upaya untuk memantapkan pembentukan kepribadian bangsa termasuk generasi mudanya melalui pendidikan. Pendidikan disamping mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus juga akan mengembangkan kualitas sumber daya manusia khususnya generasi muda sebagai komponen bangsa secara optimal, selain itu juga mengupayakan perluasan dan pemerataan perolehan pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia, sehingga akan tercipta manusia Indonesia yang berkualitas tinggi.

Proses pembelajaran di kelas pasti ada masalah yang dihadapi oleh seorang guru diantaranya adalah belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditargetkan oleh seorang guru, siswa belum bersikap aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang ingin dicapai. Seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam mendidik dan mengajar peserta didik, karena anak akan termotivasi dan akan merasa senang

dalam mengikuti proses pembelajaran jika strategi yang diterapkan tidak monoton.

Strategi pembelajaran yang kurang tepat disertai dengan tenaga pendidik yang kurang profesional, tentunya akan menghambat harapan dan tujuan awal dari adanya pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu proses karena tidak hanya proses transfer informasi guru kepada siswa, tetapi juga melibatkan berbagai tindakan dan kegiatan yang harus dilakukan terutama jika menginginkan hasil belajarnya menjadi lebih baik. Salah satu proses pembelajaran yang menekankan berbagai tindakan dan kegiatan adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran pada hakekatnya merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran serta dapat mengembangkan dan meningkatkan aktivitas belajar yang dilakukan guru dan siswa.

Banyak strategi yang diterapkan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, hal tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam menyerap materi pelajaran agar hasil yang dicapai bisa maksimal dan dapat merangsang keaktifan siswa juga. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan eksperimen tentang “Studi Perbandingan antara Penerapan Strategi Ceramah dengan Strategi *Index Card Match* terhadap Ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam Pembelajaran PKn Materi Sistem Hukum dan Peradilan Nasional Kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/ 2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran tertentu akan berpengaruh pada ketercapaian kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2. Rendahnya ketercapaian kriteria ketuntasan minimum (KKM) siswa dapat disebabkan perbedaan aktivitas belajar dan strategi pembelajaran yang digunakan guru.
3. Rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn yang telah diajarkan oleh guru mata pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam mengadakan penelitian dapat seefektif dan seefisien mungkin, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Studi perbandingan antara strategi ceramah dan startegi *Index Card Match*.
2. Startegi pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada pembelajaran dengan menggunakan strategi ceramah dan startegi *Index Card Match*.
3. Materi pembelajaran yang lebih ditekankan adalah materi Sistem Hukum dan Peradilan Nasional dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan antara strategi ceramah dengan strategi *index card match* terhadap ketercapaian KKM?
2. Lebih baik yang mana antara strategi ceramah dengan strategi *index card match* terhadap ketercapaian KKM?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas maka peneliti bertujuan Untuk menguji apakah ada perbedaan antara strategi ceeramah dengan strategi *index Card Match* terhadap ketercapaian KKM siswa dalam pembelajaran PKn materi sistem hukum dan peradilan nasioanal kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun Pelajaran 2011/2012 .

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan bernilai jika dapat memberikan manfaat bagi sebagian pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan informasi baru tentang perbedaan penerapan startegi ceramah dengan strategi *Index Card Match* terhadap ketercapaian kriteria ketuntasn minimum (KKM).

- b. Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman guru PKn dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat kepada siswanya.
- c. Sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Manfaat bagi siswa untuk meningkatkan perhatian siswa dalam menerima materi pelajaran kewarganegaraan, meningkatkan keaktifan siswa, meningkatkan pemahaman siswa serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Manfaat bagi guru

Manfaat bagi guru untuk meningkatkan ketercapaian kriteria ketuntasan minimum (KKM) siswa, keaktifan siswa, mengembangkan keterampilan guru dalam mengajar, serta mengembangkan materi pelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah dan mengembangkan profesionalisme guru.